

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. I Umur 29 Tahun di PMB Yayuk Widarti, S.ST.Keb Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang meliputi dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut varney dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan senam hamil pada Ny. I umur 29 tahun G2P1A0 di PMB Yayuk Widarti, S.S.T.Keb dengan nyeri punggung berkurang, dan pada asuhan kunjungan antenatal Ny. I hanya melakukan kunjungan 4 kali pada trimester tiga dan asuhan antenatal hanya 10T yang dapat dilakukan. Selama pemantauan kehamilan berlangsung baik dan tidak ada komplikasi apapun.
2. Asuhan kebidanan massage punggung pada ibu bersalin Ny.I umur 29 tahun G2P1A0 di PMB Yayuk Widarti, S.S.T.Keb dengan nyeri berkurang, dan saat persalinan pada kala I, kala II, kala III dan kala IV Ny. I tidak terdapat penyulit persalinan, persalinan berjalan dengan normal tanpa penyulit apapun namun terdapat kesenjangan dengan pemberian infus RL.

3. Asuhan kebidanan pijat bayi pada bayi Ny. I umur 14 hari di PMB Yayuk Widarti, S.S.Keb, dan bayi baru lahir pada bayi Ny. I tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya bbl, namun terdapat kesenjangan dengan pemberian imunisasi Hb 0 yang diberikan 8 jam setelah bayi baru lahir. Pemantauan bayi baru lahir sampai usia 14 hari tidak ditemukan adanya komplikasi dan tanda bahaya bayi baru lahir.
4. Asuhan kebidanan pijat oxytosin pada ibu nifas Ny. I umur 29 tahun P2A0 7 hari post partum di PMB Yayuk Widarti, S.S.T.Keb dengan ASI Ny. I sudah keluar dengan lancar, selama pemantauan masa nifas dari 8 jam postpartum sampai dengan 40 hari postpartum berlangsung baik dan tidak ada komplikasi masa nifas.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan asuhan serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pasien sehingga terjalin kepercayaan yang baik. Selain itu diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar yang berlaku untuk memperkecil kesenjangan pada asuhan berikutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik secara teori maupun praktik, agar mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang teori-teori Asuhan Kebidanan Komprehensif dan

dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan sebagai bahan untuk perbaikan studi kasus selanjutnya.

3. Bagi Lahan

Diharapkan Tenaga Kesehatan mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif, dan menerapkan asuhan komprehensif kepada semua ibu sejak mengetahui kehamilannya, serta dapat memotivasi masyarakat sekitarnya untuk melakukan pemeriksaan rutin sehingga dapat memberikan asuhan yang cepat dan tepat, dan diharapkan bidan juga berkolaborasi dengan dukun dan kader untuk membentuk kelas ibu hamil untuk memberikan pelayanan asuhan komplementer seperti senam hamil, pijat oksitosin, pijat bayi, senam nifas, agar ibu sehat dalam menjalani kehamilan hingga nifasnya. Tenaga kesehatan juga diharapkan meningkatkan kemampuannya dalam memberikan asuhan sesuai standar untuk memperkecil adanya kesenjangan dalam praktik dengan teori.